

KAMUS BAHASA BANJAR



Revisi 29 Mei 2011
Created by www.urangbanua.com
Banjarmasin
2011

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, berkat rahmat dan karuniaNYA telah memberikan kepada kami kesehatan lahir dan bathin sehingga dapat menyusun berbagai macam kosakata Bahasa Banjar beserta artinya, yang kami rangkum dalam sebuah ebook (buku elektronik) yaitu ebook kamus Bahasa Banjar.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nara sumber yang telah memberikan masukkan kepada kami sehingga terciptanya buku ini.

Buku ini kami sebar luaskan agar dapat mengenal lebih dekat dan mendalam tentang Bahasa Banjar.

Buku ini dapat di unduh (download), digandakan, dicetak, dialihmediakan dan difotocopy secara gratis oleh masyarakat, namun untuk penggandaan dengan tujuan komersial, kami melarang keras dan tidak mengizinkan untuk merubah teks asli buku ini dengan alasan apapun.

Bagi Anda yang ingin menyebarluaskan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Buku ini dapat di download dari situs aslinya yaitu :
<http://www.urangbanua.com/bahasa-banjar.htm>

Kami menyadari bahwa ebook ini jauh dari kesempurnaan dan harus ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu kami berusaha untuk menyempurnakannya kembali dan berharap kepada masyarakat memberikan saran dan kritik agar kami bisa menyempurnakan buku ini.

Banjarmasin, 2011

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	iii

Abjad	Halaman
A	1
B	2
C	9
D	10
E	11
G	11
H	14
I	16
J	17
K	18
L	23
M	25
N	29
O	30
P	30
R	34
S	35
T	38
U	43
W	44
Y	45
Catatan	46

Pendahuluan

Bahasa menjadi ciri identitas suatu bangsa/suku bangsa. Melalui bahasa/dialek kita dapat mengetahui kelompok masyarakat, bahkan kita dapat pula mengetahui perilaku dan kepribadian masyarakat penuturnya. Bahasa Banjar bahasa yang sangat luas digunakan mencakup Kalimantan Selatan, Tengah, Timur, komunitas (bubuhan) Banjar di Pulau Jawa, NTB, Sumatera, dan Malaysia. Namun tidak semua bahasa Banjar digunakan terutama di daerah permukiman transmigran yang terkenal seperti di kabupaten Barito Kuala, Banjar, Tapin, Tabalong, Tanah Laut, Tanah Bumbu.

Bahasa Banjar yang dituturkan di Kota Banjarmasin yang penduduknya lebih heterogen berbeda dengan di Hulu Sungai (Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Balangan, Tabalong) yang penduduknya agak homogen. Perbedaannya pada umumnya terletak pada intonasi, tekanan, tinggi-rendah suara, dan sebagian kosakata.

Di Banjarmasin sendiri intonasi atau lagu bahasa terbagi tiga karakter. Pertama, bahasa Banjar di kecamatan Banjarmasin Utara, di daerah pinggiran Sungai Barito tepatnya sepanjang perkampungan Alalak penduduk asli di sana menuturkan kata, frasa, dan kalimat lebih cepat, keras dan tinggi.. Sementara di kecamatan Banjarmasin Timur terutama di kelurahan Seberang Mesjid dan sekitarnya, Sungai Jingah dan seputarnya, sebagian Kampung Melayu Darat, warga masyarakat asli di sana pada umumnya bertutur agak cepat, mengalun, dan tinggi. Sedangkan para remaja di perkotaan, pada umumnya di Banjarmasin Tengah berbahasa Banjar bercampur dengan bahasa Indonesia dengan gaya penuturannya tidak seperti daerah pinggiran.

A

abah – ayah, bapak
abut – membuat kerja tidak tenang
acan – terasi, belacan
acil – tante, bibi
ading – adik
aga – gagu, gagap
agak – sombong
ahad – hari minggu
akay – aduh / merasa sakit / merasa terkejut
akuk – saya
alih – pindah
alkah – tempat pemakaman
aluh - nama gelaran bagi perempuan
alun – lemah lembut
amang – panggilan untuk laki-laki yang lebih tua / paman
amba – boneka sawah
ambak – pendiam
ambili – jemput
ambin – teras rumah, beranda
ambung – lempar ke atas / memuji secara berlebihan
ampah – arah / hala
ampal – masakan yang berbentuk gumpalan tipis / daging dipotong besar
ampar – hampar
ampih – berhenti, / sembuh
ampik – tepuk tangan
ampun – empunya
amun / mun – jika, kalau
anang – panggilan untuk laki-laki
ancak – tempat barang / duduk dibelakang sepeda
ancaman – akan dilakukan
ancap – cepat
ancau – tinggi
anang - nama gelaran bagi laki-laki
andak – letak
andah – tumpangan, tempat sementara
andika – awak, panggilan hormat
andin – rambut kanak-kanak yang dibotakkan dan ditinggal sedikit didepan atau belakang
anggal – kerja yang tidak diselesaikan (baanggalan)
anggap – ambil hati / umpama
anggun (tanggung) – angkat, bawa
angkal – tidak dalam / tidak serius
angkung – tebas / menurun
angui – binatang berubah warna
angsul – kembalian uang belanja
anjung – anjungan, bagian depan rumah
antal – rasa tak puas
antui-antui – bergantung
anu – (di-anu)di buat (si-anu) – si dia
anum – muda

apik – cermat / berhati-hati
arai – senang / seronok
arang – tanah yang tidak diusahakan
arba – hari rabu
aruh – kenduri, upacara adat
arum – harum
asa – rasa, merasa
asaan – malu-malu, perasaan
asap – sampai hati
asuh – riba
atang – tempat memasak (dapur kayu)
atar / antar - kirim
atawa - atau
atoi – tok mudim
auhi – panggil, jerit
aur – sibuk bekerja, ganggu
awak – badan
awan / lawan / wan – dengan
awau – gema
awit – awet, tahan lama
ayan – belanga kecil dibuat dari logam (aluminium)
ayuha / ayuja – marilah / ya lah
ayunan – buaian
ayungannya – akhirnya

B

baadat – sopan santun
baadu – berlawan, beradu, selalu melaporkan
baaci / baasi – memulai kerja dengan bersungguh-sungguh
baaga – anak kecil sedang belajar berbicara, bicara gagap
baah – air sungai meluap, banjir
baair – berwudlu
baal – belum kering benar, lembab
baalanak – berlumpur
baampik – bertepuk tangan
baandah – singgah/berpindah kesuatu ditempat (sementara)
baarai – pameran
baasa – memulai lagi, mengulang dari awal
baasaan – was-was, rasa malu
baastilah – memulai dengan rencana
baatui – bergantung di pinggir
baantui – berpegangan dengan tali
baayun – bergayut
babacaan – pengajian, majelis ta'lim sedang berkumandang
babahup – berkongsi
babak – bongkar /buka ikatan/jahitan
babanam - bakar
babat – ikat
babau – berbau
babaya – sedikit / hampir

babial – bentol
bacaca - sebutan belum seberapa betul / lancer bicaranya
bacakut - berkelahi
bacalumut – berlepotan
bacara – sifat semula jadi
bacuring – kotor, tanda bergaris-garis
bacurit – bertanda sedikit seperti garisan
badadas – pergi dengan cepat, tergesa-gesa
badangkak – sedang jongkok
badapatan – bertemu
badarau – gotong-royong, dengan serentak
badatang – melamar
badau – ikan haruan (gabus) besar
badayau – melimpah, berlimpah
badulat tukahai – orang yang tidak mendengar nasehat kemudian ditimpa celaka
baelang - bertamu
bagadang – bergadang
bagamat – perlahan
bagana – diam / tempat tinggal
bagarigis – permukaan tak licin dan berbulu
bagarit – memburu, berburu
bagarunum – menggerutu
bawakar – dikawal (kada bawakar – tidak dikawal)
bagaya – bergurau
bagawi - bekerja
bagi - beri
bagibik – putaran yang bergetar
bagimit – pelan-pelan
bagirap – bercahaya
bagudar – bergumul
bagulir – bergelinding
bagurai – tergores karena luka atau dicakar atau sesuatu
bahahar – meraba-raba
bahajuk – bersetubuh
bahalulung – melolong
bahaman – gigi geraham
bahambur – bertabur / buat sampah /bersepah
bahancik – bersetubuh
bahandung – bersandar
bahanu – kadang-kadang
baharaan – mudah-mudahan
bahari – zaman dulu
bahaul – kenduri arwah
bahaup – berkongsi
bahayatau - merayau
bahimat – bersungguh-sungguh
bahinak – bernafas
bahinip – berdiam diri, tidak mengeluarkan kata-kata
bahintabul – menari-nari kesukaan
bahira – buang air besar
bahiri – iri hati
bahual – bersusah payah, bertengkar

bahujung – untung
bahum – ikut suka hati
bahuma – menanam padi
bahumpi – bersetubuh
bahupan – berkongsi
baigal – menari-nari
bailing – bertamu
baimbai / baumbai – bersama-sama
baindah – menolak tawaran, memberi alasan
baingkut - berpegang
bair – seret
bairik – melepas butir padi dari tangkainya dengan cara diinjak-injak
baisi – mempunyai
baistilah – melakukan sesuatu dengan rencana
baisukan – pagi-pagi esok
baisur – memohon diri untuk pulang
bajajal – berdesak-desakan
bajalikat – melekit-lekit
bajarijihan – meleleh, menitik-nitik
bajaruhutan – banyak benda bergantung
bajarut – terikat kuat
bajimat – mempunyai jimat
bajimusan – keadaan yang basah kuyup (kena hujan)
bajuju – membaca kurang lancar
bajungkuk – membungkuk
bajurut – berderet, beriringan
bajuuk – berjalan tanpa arah tujuan yang pasti
bakacal – menangkap ikan dengan tangan
bakah – basah
bakajal – berdesak-desakan
bakajut – serta merta
bakakat – merangkak
bakalincuat – bangun secara mendadak
bakalubun – tutup dengan kain
bakamih – kencing
bakanti – bersepakat untuk mengerjai orang lain
bakarat – berkelahi, karatan
bakarik – habis licin
bakarimut – mulut komat-kamit
bakawak – bergeladak
bakicap – bunyi mengunyah / memberi kecap
bakijim – memejamkan mata
bakijuk – bersetubuh
bakikipik – mengibas-ngibaskan tangan
bakikis – acara becukur rambut dan menamakan anak yang baru lahir
bakipuh – rasa kepanasan
bakirik – rasa seram, takut
bakitul – bersetubuh
bakuciak / bakuriak – menjerit
bakul - tas yang terbuat dari anyaman pohon purun
bakulim – berdalih, merahasiakan
bakumang - pantat yang ada bintik-bintik hitam

bakumpul – bersama suami isteri
bakunyung – berenang
bakurahing – berteriak
bakuridak – kotor, berkeladak
bakurinah – dengan sengaja
bakuya – mengadu, memberitahu
bakuyakat – naik perlahan dengan posisi seperti merayap
balalah – berjalan-jalan
balambui – dikucur dengan air
balampas – tidur tanpa tilam
balanak / bulanak – tanah becek karena hujan / berair
balancat – celah jari luka karena air
balapak – duduk dilantai / diatas tanah
balar – bergaris merah di tubuh karena goresan
balarai – tanda / bekas goresan
balarangan – bertunang
balimbai – dengan tangan kosong, berlenggang
baliwa – mengalah
balungan hayam – sejenis kue
bamamai – marah-marah
bamamang – bercakap seorang diri
bamandak – berhenti
banam – bakar
bancir – waria
bang – azan
bangas – bau masam kerana terlalu lama terendam
bangat – sangat, parah
banggalan – kerja yang tak disiapkan
bangkang – merekah
bangkat – rabun ayam
bangking – tak menjadi (kue), terencat
bangkui - sejenis kera
bangkur – bengkak mata sehabis menangis
bangsul – timbul, muncul
banih – padi
banjur – taut, alat mengail ikan
bantas – makan dengan lahap / kemaruk
bantat – muka sembam / adonan kue yang tidak mengembang
bantir – bekas akibat kena pukul
banturan – tempat turun air pada atap
banua - negeri, asal tempat tinggal
banyai(an) – suka melambatkan (menangguhkan) kerja
banyu – air
bapadaan – kita sesama kita
bapadah – memberitahu
bapala – puas hati, melampau
bapalihan – tidak menyeluruh, berpilih-pilih
bapanderan - berbicara, bersembang
bapanduk – membakar sampah
bapangsar – merasa terlalu sakit
bapara – datang meminang / memanggag di atas api
baparak – dating mendekat

bapiit – menyembunyikan / memencilkan diri
bapiluk – membelok
bapingkut - berpegang
bapira – buah yang ber ulat atau busuk di dalam tapi bagus luarnya
bapat – bangun
bapulir – tidak tersisa sedikitpun
barabah – berbaring
barabut – berebutan
barakat – buah tangan dibawa pulang
barambangan – perpisahan suami-isteri tapi belum bercerai
barandak – banyak (orang)
baranga – lalat
barang – sembarangan, memerang
barantuk – bersusun
bararamang – mengada-ada
barataan – semuanya (orang)
barau – api yang membesar
baribisan – kotor berjijihan (air sentiasa menitik)
baribisan (hujan) – hujan tak berhenti-henti tapi tak lebat
barikit – melekat, menempel
barintit – berderet
barinting – bersambung-sambung, bertangkai (bunga)
baririt – beratur panjang
barubuian – jatuh berderai
barubusan – bocor yang banyak (atap / dinding)
barubus-barubus – berlari dalam semak-semak
barubutan – berebut-rebut / kelam kabut
barujihan/ bajarijihan – berbuih
barukat – terbungkar akar, berkelahi, bercakaran
barumahan – bawah rumah
barungkau – bercakaran
basakian – bersetubuh
basanga – goreng
basapih – mengibas-ngibas, mengelak
basarah – pasrah
basaruan – mengundang
basasaji – sedang bersedia
basaung – mengadu
basilih – ganti pakaian
basiping – berselaput (berkeping-keping kecil)
basiraput – berserabut
basisimpun – berkemas / merapikan perabotan rumah yang berantakan
basuduk - bertikam
basuh – cuci
basungkup – tiarap
basurah – bercakap
basusuluh – mencari informasi tentang suami/isteri sebelum dilaksanakan pernikahan
basusurung – menghidangkan makanan
bat – kepunyaan, hak
batabul / batual – berpulau-pulau, tidak rata
batagar – berkarat
batah(an) – belajar tapi susah untuk mengerti, dungu

batahar – memasak nasi
batahuan – mengenal antara satu sama lain
batakun – bertanya
batalimpuh – duduk bersimpuh
batampungas – membasuh muka
batandik – menari / loncat-loncat sambil menghentakkan kaki
batang – tempat untuk mandi cuci dan kakus di sungai terbuat dari kayu pohon besar
batangkuuk – ayam jantan berkokok
batangisan – membuat orang menangis
batanisan – menjejih, berair (sedikit) seperti luka
batata – menyusun / beradab
batatai – bersanding, berdampingan
batatapas – mencuci pakaian
batatukar – belanja kepasar
batawiran – kain (besar) bergantungan
batianan – hamil, mengandung
batil – kue apam
batilanjang – tanpa mengenakan pakaian
batilantang – terlentang dengan sengaja
batimung – mandi uap tradisional
bating – kue tak menjadi
batingas – berkelahi (kucing batingas!)
batis - kaki
batubal – tanda bertumpuk pada kain dsb
batuha – semakin tua
batukupan – sejenis permainan kucing-kucingan
batumang – ubi yang ada bekas berulat
batumin – bersiap-siap untuk memulai kerja
batungak – menengadah ke atas
batunggal – satu persatu
batur – batu nisan
batutui – bersetubuh
batutukar – berbelanja
batuyuk – bertumpuk
baugah – beralih
baungah – minta disayang (anak kecil)
bauku – anak kecil baru pandai ketawa
baulih – dapat sesuatu
bauling – berpaling, menggelengkan kepala
baungal – bergerak
baunggal – longgar
baupang – berpegang
bawarangan – berbesan
bayaan – sebaya
bayir – heret
bayut – orang yang lambat melakukan suatu pekerjaan
beluru – pedal ayam
bengkeng – cantik/tampan rupanya
bial – benjolan pada kulit
bibilah – tongkat kayu kecil
bibis – sakit perut
bibit – ambil

bida – beda
badawang – penyu
biding – bagian yang berbentuk sudut pada pinggir benda, bingkai
bigi – biji
bikut – dipulaukan
bilak / mambilak - membuka lebar-lebar
bilang – sungguh, terlampau
bilar – bekas kena pukul (calar-balar)
bilung – keadaan sangat dan bergulung
bilungka / balungka – timun
bincul – benjol
bingkawan – tulang kayu membuat atap
bingking – bergaya, bersolek
bingsul – keluar
bini – isteri
bintat – memar bekas pukulan
bisa – boleh, pandai
biskar – sepeda
bitau – bodoh
bitir – buah catur (castle)
biyal – tanda karena digigit nyamuk atau binatang
biyuku – penyu
bore - berbicara terus menerus, banyak omong
buat – masukkan
bubuhan – kaum keluarga, kalangan
bubungan – atap
bubus – bocor atau koyak yang besar, biasanya disebelah bawah
budas – tak berhasil, hilang begitu saja
buhir – dengki, iri hati, niat jahat
buhul – simpul pada tali
bujang – perawan/perjaka
bujur – betul, benar
bukah – lari
bukit – orang yang tinggal di pegunungan
bukulali – mata kaki
bulanak / balaanak – lumpur
bulang – surban, penutup kepala wanita berupa lilitan kain
bular – mata cacat
bulik – balik, pulang
bumbunan – ubun-ubun
buncu – sudut
bungas – cantik, anggun
bungkam – terpaku/ terdiam
bungkas – terbuka ikatan kerana terlalu padat / penuh
bungul – bodoh
buntalan – bungkus (kain)
buntat – tidak berbunyi, tidak meledak / jagoan
buntus – koyak kecil / berlubang
buntut – ekor / bagian ujung tanah / kebun
burinik – tanda-tanda, buih kecil
buris – buncit
burit – pantat, bokong

bursiah – kalau-kalau terjadi perkara tak baik
buruk – jelek
burung tinjau – burung murai
butah – tas ransel terbuat dari purun
buting – bilangan barang
butir – kutil
butuh – alat kelamin laki-laki
butuh halalang – akar ilalang
butul – botol
buyut – cicit

C

cabur – terjun dalam air
cacak – cecak
cacap – mencolekkan lauk atau makanan ke sambal
cacapatian – teka teki
cagar – agar, supaya
cagat – tegak
caka – sebaliknya, sama dengan jaka
cakah – sombong
cakang – cabang
cakut – pegang, berkelahi sambil bercakar-cakaran
calap – rendam
caluk – rogoh / seluk
calung – pucat karena kurang tidur
calup – celup
campah – sumpah
cancut – celana dalam
cangkal – gigih, giat
cangkaruk – kue dari kerak nasi yang dijemur kemudian digoreng dan dihaluskan
cangkir – cawan
cangul – menampakkan muka
cantung – gaya rambut
capal – sandal jepit
caplok (mancaplok) – jatuh kedalam air
caram – banjir (sedikit), ditenggelami air
carubu – porno
carucuk – pasak
caruk – kacau, rusak, rencana gagal
catuk – ketuk
cibuk – mengambil air menggunakan gayung atau ember
cikang – cabang pohon
ciling – belalakkan mata
cingkui – tak berdaya
cinik – berputar dengan cepat sekali
cirat – ceret, teko
cuadak – buah cempedak
cucuk – tusuk
cucul – sulut
cukin – kain basahan

culup – celup
cungal – muncul, menampakkan muka
cungkal / cungkil – korek tanah dengan kayu/parang untuk mengambil sesuatu (ubi)
cungul – muncul, menampakkan muka
cuntan – curi
cuntang – koleh
curik – telinga bernanah
cuur – bertanya asal usul silsilah keluarga

D

dacing - timbangan
dadai – jemur
dadai – jemur, sidai
dadaian – ampaian, jemuran
dadampar – tempat duduk kecil yang terbuat dari kayu
dadang – dipanaskan berdekatan dengan api
daham – jangan
dalas – berani
damaran – lampu minyak yang dipasang pada malam 21 (selikur) Ramadhan
damia – begini
damintu – begitu
damit – kecil
damparan – tempat menyimpan piring dan mangkuk
dandaman – rindu, kangen
dandang – panic besar untuk menanak nasi
dangkak – duduk jongkok, mencangkung
dangkung – bagian depan betis (tulang kering)
dangsanak – saudara
dapa / depa - ukuran sepanjang dua belah tangan
dapalalu – tidak ada apa-apa sama sekali
dasau-dasau – menyimbah air dengan banyak / suara angin yang terdengar
datu – datuk / orang tua dari kakek atau nenek / ulama besar jaman dahulu
dauh – beduk, gendang besar
daur - heboh, kacau
dawa - dakwa, tuduh
diang – nama umum bagi perempuan, gelaran untuk anak perempuan
dimapa – bagaimana
dimpit – impit
dingsanak – adik beradik, saudara
dingur-dingur – keadaan serangga (seperti lalat) yang banyak berterbangan
dipalar – masih bisa digunakan
diparung – dipanggang
disap-disap – demam
disasala – dicelah-celah
diulah – dibuat
dudi – kemudian
dudu-aruh – hari sebelum hari kenduri kawin
dugal – nakal
dumul – tumpul

E

edah -idah
egal – tari
eher – akhir
ehlas -ikhlas
ehnar – pimpinan
ehram – ikhram
ekat – ikat
ekong – orang, ekor
elah – pisah
elang – kunjung
embang – imbang
ember – ember
encer – encer, cair
endek – rendah, pendek
enggang – gerakan pantat kekiri kekanan disertai lenggang tangan
engkar – ingkar
engken – pelit
engkoh – panggilan orang tua kebangsaan cina, tauke
engkol – kunci pas
engsel – insil
enteng – ringan, mudah, spele
entos – beres, becus
epok – dompet
erak – (kerja) paksa
erkan – kalung rangkap
ermawar – mawar
es - es
eskan – teko
estel – stel, pasang
estenewa – istemewa

G

gaba – lebar dan pendek
gabang – kain selimut
gabin – biskuit
gabuk - serpihan bubuk kayu
gaduk – besar
gadur – baskom
gagah – banyak bergerak
gagahap – terbuka luas
gagai – mencari sesuatu dari dalam lemari atau laci
gagas – cepat
gagatas – kue yang terbuat dari ketan dan gula merah
gagau – mencari sesuatu yang tidak nampak (biasanya di dalam air)
gaguduh - kue yang terbuat dari pisang dicampur dengan tepung dan gula
gaha – makan banyak
gahai – dibuka dan dikeluarkan satu persatu
gahak – kuat makan

gair – takut
galagah – sejenis serangga tapi tidak menyengat
galah – halau
galai – lambat melakukan sesuatu
galambungan – balon
galang – gelang / pembatas sawah
galapung – tepung
galat – potong
galianan – geli
galir – longgar
galitiran – mengigil
galiuran – lalu lalang
galiyur-galiyur – mondar mandir
galu – rebut, ramai
galuh – panggilan untuk anak perempuan
galuyuran – lalu lalang
gamat – perlahan
gamis – baju panjang dari arab
gamit – colek
gampir – berpasangan
gampiran – pasangan
ganal – besar
ganang – kenang
gancang – kuat
gandah – gedor, ketuk dengan kuat (gandah lawang)
gandanglawa – sarang laba-laba
gangan – sayur berkuah
ganggas – melakukan sesuatu dengan kasar
gani'i – tolong, bantu
gantai – potong melintang dengan senjata tajam
gantang – ukuran isi air (1 gantang ±5 liter air)
ganting – berbekas merah pada kulit karena lilitan / hampir putus
ganyir – anyir
ganyur – ubi yang tidak mau empuk
gapit – apit, jepit
garabangan – rambut yang tidak terurus
garadak – endapan kotoran yang terdapat pada tempat penyimpanan air
garak – membangunkan orang tidur / gerak
garancaian – bunyi seperti benda kecil seperti manik-manik bergantungan
garantangan – bunyi benda-benda seperti logam beragu
garau – serak
garigitan – geram
garih – siang ikan / kuah yang diasinkan (garih haruan, garih batanak)
garing – sakit
garingsing – kawah
garingting – ikan kering (yang dijemur)
garitik – gelitik
garuhungan – terbuka luas
garunum – bicara dengan pelan, mengomel
garutuk – bunyi perlahan
gasak – ayo (digunakan untuk menjawab tantangan)
gasan – untuk

gatah – getah / gelang karet
gatak – senggol
gawi – kerja
gawil – colek
gawir – tak kuat dalam bekerja
gayat – potong dengan gerakan bolak-balik
gayumut-gayumut – bergerak dengan perlahan
gayur – lemah (orang)
gelitiran – menggigil
geol-geol – keadan yang bergoyang / longgar
gerinting – ikan kering
gibik – bergetar
gicing – membetulkan kedudukan
gigir – bising, kecoh
gigiran – latah
gigitak / bibitak / kabibitak – labah-labah
gilup – mengecil / masuk ke dalam
gimit – perlahan
gin – juga
gingsul – gigi yang terlapis
gintas – pencet dengan geram
gipih – pipih
girap – kilauan
gisang – tenyeh, gesek
gisik – gosok dengan kuat
gisit / manggisit / mandisit – hampir-hampir, nyaris
giul-giul – keadaan yang bergoyang, longgar
giwang – anting
gubang - binatang yang kentutnya berbau sekali, mengambil keuntungan
gubih – besar dan longgar (pakaian)
gugucak – alat pengaduk adonan
gugut – gigit sambil ditarik (spt mangugut bigi hampalam)
guha – gua
gulaan – permen
guliat / nguliat – mengeliat
guliatan – ulat/cacing banyak bergerak
guliming – memutar-mutar benda bulat dengan menggunakan tangan
gulu – leher, orang yang dituakan
gumnaan – alat perontok padi
gumbang – tempayan
gumbili – ubi, singkong
gumpal - kue bulat yang terbuat dari ubi yang dihaluskan dan dicampur dengan tepung dan gula / karet yang belum diolah biasanya direndam dalam air dan berbau
gunggung – angkup
gunjah (kunjah) – digoyang-goyang dalam air / diudara supaya kotoran hilang
guri – tempayan
guring – tidur
guru – panggilan kepada ulama atau orang alim
gusari – ditegur, dimarahi
gutak – digoyang dengan kuat

H

habang – merah
habuk – abu-abu
hadang – tunggu
hagan – buat (untuk seseorang)
hagian – bahagian
hahar – raba dengan kasar
hahalingau – memandang kiri kanan seperti hendak mencari sesuatu
hahar – raba
hahayagap – keadaan berjalan yang susah karena gelap
hahayagau – Berbicara tidak tentu / bicara ngawur
haja – itu saja
hajan – ngeden (mendorong seperti saat akan buang air besar atau melahirkan)
hakun – mau, setuju
halam – dahulu
halapat – dicelah-celah, diantara
halar – kepak, sayap
halat – selang, dipisahkan oleh sesuatu
haliling – sejenis binatang seperti keong yang bisa dimakan
halilipan – lipan
halimanyar – binatang macam lipan, kecil dan bercahaya
halimbatar - ulat gonggok
halin – tidak banyak, susah diperolehi
halui – kecil
hambal – alas tempat duduk yang terbuat dari kain tebal, permadani
hambalingan – tidur bergelimpangan
hambat – pukul (dengan tali/rotan)
hambayutan – terkena kesannya
hambin – gendong, dukung / naik diatas punggung
hampalingan – berserakan
hampapai – jeruk kulit cempedak
hampas – banting
hamuk – amuk
hanau – enau
hancap – bersegera, cepat
hancat – terencat (perbuatan) / pucat pasi
hancau - jala segi empat yang dipasang bambu kecil untuk menangkap ikan
hancing – bau pesing
handap – pendek
handayang – pelepah kelapa
handil – jalan yang kiri dan kanannya diapit sungai kecil memanjang
hangit – gosong
hangkui – bunyi yang keras
hangkup – hantuk / sundul
hanta – rasa tak puas / tidak berselera
hantak – hentak
hantalu / hintalu – telur
hantang – dibiarkan tergeletak begitu saja
hantas – jalan pintas
hantimun – timun
hantup – bentur, makan dengan lahap (kata kasar)

hanup – redup
hanyar – baru
hanyau – encer
hapak – bau busuk, mengolok-olok
hapat – bagian dari
hapuk – empuk / terjatuh diolok-olok
hara – gugup karena takut
haragu – pelihara
harakan – menghawatirkan / khawatir
harakat – pas ukuran atau takarannya
haram – eram (telor)
haran – banyak memakai sesuatu / boros
harat – hebat / angkuh
harau – waduh
haring (bau) – bau busuk
harit – sabit / rasakan sendiri
haru – kacau / aduk
haruk – berbau busuk
harung – peduli
hatap – atap
hawai – rasa keseorangan, sunyi
hawar – sejenis penyakit ayam / perbuatan menghayun sesuatu benda (galah)
hawas – penglihatan baik / tajam
hawat – lambat
hayaan – rasa bimbang, risau
hayabang-hayabang – lari lintang pukang
hayagau-hayagau – berjalan tak tentu tujuan
hayam – ayam
hayau – menjalani / berjalan
hayabang-hayabang – lari sampai jatuh bangun / terseok-seok
hayongkok – membongkok
hayumu – hama, kuman
hayut – senggol
hibak – penuh
hidin/ sidin – dia, panggilan hormat
higa – tepi
hilai – menganginkan padi dengan nyiru untuk mengasingkan hampa (buah padi yang tidak ada isinya) / menjemur padi
himpal - rusak pada bagian tepi, hilang uang karena dikasihkan ke orang
himpal – campak
himpil – potongan kecil / bahagian kecil
himui – malu
himung – senang
hinak – nafas
hindau – suluh
hindayang – pelepah nyiur
hindik – tekan dengan menghentakan kedua kaki / badan
hingga – batasan
hingat – bisa, boleh, berupaya, larat
hingkul – kawasan kerja yang terlalu sempit
hinip – sunyi senyap
hinya – biarkan

hinyik – tekan ke arah bawah
hiran – peduli, acuh / heran
hirang – hitam
hirani – peduli
hiring – miring
hiyut – hisap
hudah – sudah
hujungang – keuntungan
hulaling – dungu
hulu / hilir - jalan sebelah kiri atau kanan
huluakan - mengarahkan / menunjuk arah
hulun – menjadi hamba
humap – gerah
humbal - tumbang kelapa
humban – buang, campak
humbang – baling
humbayang – bayangan
humpil – umpil, cungkil
hundang – udang
hungkar – bongkar, dikeluarkan
hungku / hangku – agaknya, kayaknya
hurung – rubung
hurup – tukar, ganti
huwar – mengayun-ayunkan benda berbentuk panjang, misalnya untuk menakut –
nakuti binatang, dll

I

icung – berhenti sejenak dari permainan
idabul – idea, pendapat
igal – joget
igut – gigit, sengat
i-ilah – seperti / mengiyakan
ikam – kamu (untuk sebaya atau yang lebih muda)
ikar – curang
ikung – ekor
ikup – peluk
ilah – seperti
ilai – ayunan tangan
ilan – terjaga dari tidur
ilang – bertamu
ilat – lidah
ilun – bunyi
imat / imit – irit
imbah / limbah – selepas itu, setelah selesai
impu – mengasuh / memelihara bayi
incaan – main-main / tiruan
inci – pewarna makanan
incit – secara sedikit-sedikit
indah – tidak mau
indap – hendap, intai

indung – ibu
ingar – terganggu
inggang – keadaan yang tak tegap
ingguh – ya (bahasa halus)
inggur – bergoyang, tak tegap
ingkang – langkah kaki
ingkin – pelit
ingkut - pegang
ingu / ingun – pelihara
inguh – ada rasa, berasa
injing – tarik / jinjing
intang – dekat
intil – kedudukan hendak jatuh
intuh – tahan disimpan
inya – ia, dia
itih / itihi – lihat dengan teliti
iwak – ikan, lauk

J

jaba – masyarakat biasa
jabis – berbulu dibagian muka (binatang spt harimau)
jabuk / japuk – keropos
jagau – jantan, jago
jahai – tanggalkan satu persatu
jajak – injak
jajarujut / jerujutan – rasa bergerak-gerak, jajarujut kelopak mata
jaka – jika
jalangaran – tak tersusun,
jamba – tangkap dengan cepat
jamrak – rambut kembang
jamur – jemur
jamus – rambut tak bersisir
janak – tidur nyenyak
janar – kunyit
japai – pegang, sentuh
japuk – lapuk
jara – jera
jarang – didih, rebus, tidak sering
jariji – jari
jaring – jengkol
jarunjungan – sempoyongan
jatu – memungut
jawau – ubi kayu
jawih – capai dengan tangan
jelukap – daun untuk obat
jihing – senyum
jijip – basah (biasanya untuk lantai)
jikin – alas periuk / kualiti.
jimus – basah kuyup
jingkar – hampir mati / tak sadar diri / menangis dengan sangat keras sekali

jinguk – tengok
jinjit – menarik telinga sebagai hukuman
jinting – jinjit / tenteng
jiun – meninggal dunia
jua – juga
jubung – penuh melebihi batas
jugut – rambut panjang tak terurus
juhung – dorong, ditolak dengan keras menggunakan kayu atau tangan
juhut – ambil / tarik (benda panjang, seperti tali, benang)
jujuluk – alat Bantu sebangsa galah untuk mengambil sesuatu yang tempatnya tinggi
jujuran – mas kawin
jujut – sentak, menarik sesuatu dengan cepat / jahit (benang)
jukung – sampan
julak – panggilan untuk kakak dari orang tua
julang – membuat penyokong spt kayu untuk menahan dahan / pohon dari tumbang
julung – serahkan
jumput – diambil dengan tangan
junggat – cungkel, jungkat / jungkit
juung – dorong dengan keras, tolak
jurai – menyirat jala / pukat
jurak – jolok, kait
juruh – air yang manis / air pohon aren
juuk-juuk – jalan mundur mandir

K

kabalujuran – kebetulan
kabibitak – laba-laba
kabisaan – kepandaian, kemahiran
kabuliyangan – panik
kabungkalanan – tersedak makanan
kacak – remas, genggam
kacar – ingin, teringin, mau
kacawaian – melambai-lambai
kada – tidak
kadada – tidak ada
kada magan – tidak bisa
kadal – daki
kadap – gelap
kadapan – longgakan jerami padi
kada rigi – tidak sudi
kada tapi – tak berapa / tidak terlalu
kadut – bungkusan kain yang diikat
kaganangan – teringat / kangen
kai – kakek
kaina – nanti dulu
kair – kais menggunakan kayu dsb
kajah – ditunjukkan dengan bersungguh-sungguh (macam penjual menawarkan barang jualannya)
kajal – sumbat, berdesak-desakan, bersempit-sempit
kajar - meregang tubuh

kajian – ilmu kesaktian
kajung – tegang, kaku
kakamban – selendang
kakanakan - anak kecil
kakarunyut – rasa bergerak-gerak, pegal.
kakas – selongkar
kakat – ambil
kakayubut – berkabut
kakuar (kukuar) – galah / tongkat panjang
kalacingan – anak ikan gabus
kalapakan – melompat-lompat, menggelepar
kalau (mangalau) – kaedah memancing ikan haruan
kalayangan – layang-layang
kalibir – kulit
kalicingan – melompat-lompat dalam keadaan banyak
kalikir – kelereng
kalimbantaiyan – bergelimpangan
kalimbuai – sejenis binatang keong besar yang hidup di air
kalimpanan – mata termasuk sesuatu benda
kalimut – lubang dubur
kalipit – dilipat
kalipitan – terdesak
kaliwancuhan – kelam kabut
kalu – kalau, jika
kaludut – berkedut, menggumpal
kaluh – putik yang tak jadi
kalum – terompah
kalumpunan – terlupa
kalunuran – keadaan yang berair (kudis, luka)
kalutuk – perahu motor
kaluyuran – keadaan orang yang sibuk / lalu lalang
kamandahan – kebakaran
kamarian – kemarin
kambang – bunga, kembang
kambuh – campur
kamih – kencing
kamir – adunan yang sudah naik
kampil – tas jinjing
kanas – nenas
kanca – pasangan, teman
kancahungan – berteriak-teriak
kancang – kencang, penuh, padat
kancat – kerdil
kancing – tutup (pintu, jendela)
kancur – kencur
kancur jerangau – saudara bau-bau bacang
kandal – tebal
kandang – pagar
kangkalung – kalung
kantipan – alat pemotong kuku
kantup – tutup
kantut – kentut, buang angin

kanyul – liat
kapidaraan – badan terasa demam yang dipercayai akibat gangguan makhluk halus
kapijanaan – teramat sangat
kapiting – kepitng, kunci rumah / gembok
kapung – kepung
karadau – asal bicara
karah - kerah, secara paksa
karaing – orang yang suka ribut / pemarkah
karamian – heboh, terlalu ramai / rasa senang
karamput – berdusta
kararaban – selaput kotoran seperti sarng laba-laba, debu, dsb
kararawai - sarang lebah yang dipakai untuk memancing
karasaan – terasa
karasmin – keramaian, hiburan
karau – garang (orang), nasi masak keras
karawila – tumbuhan yang bisa di buat untuk sayur
kariau – mengancam lewat suara mengaum
karidipan – bergerak-gerak
karik – kerik / habis / mengambil sehingga kelapisan terakhir
karindangan – teringat-ingat, kerinduan, kangen
karinyum – menahan ketawa, senyum
karing - kering
kariup – mengkerut, dijerut, dicerut
kariwitan – benda kecil panjang (seperti cacing) yang sentiasa bergerak-gerak
kartak – jalan raya
karubut-karubut (kakarubut) - bergerak-gerak secara tersembunyi
karucut – mengecut
karudut – berkedut
karukut – garu dengan kasar, cakar
karumut – ruam panas
karungkung – kulit keras,cangkang
karut – ikat
kasadakan – tersedak
kasai – oles dengan obat
kasalukutan – kebakaran
kasamutan – kesemutan
kasangkalan – tersedak makanan
kasau – jenis kayu
kasisiur - capung
kastila - betik
kasulitan – sisa makanan yang terjepit dicelah gigi
kasumba – pewarna kain/makanan
kasusuban - tertusuk benda tajam
kataran – tempat ayam mengeram
katidaan – mengada-ada
katik – di ketik, pencet tombol
katikan – ketapel
katiwa (tatiwa) – satu daripada bahagian rumah
katu – pucuk manis
katuhukan – sering, selalu sangat
katuju – suka, setuju
katulahan – balasan karena durhaka kepada orang lebih tua, kualat

katulangan – tersangkut tulang di dalam tenggorokan
katup – tutup
kaum – penjaga mesjid atau langgar
katur – lenguh, kebas
kaur – penglihatan kabur, rabun
kaus – katil
kawa – boleh, bisa
kawai – panggil dengan melambai
kawak – kotoran dalam air
kawat – mata kail
kawitan / kuwitan – ibu-bapa / orang tua kita
kaya – seperti
kayakih – ketombe
kaya apa – bagaimana
kelambuwai – keong mas
kelayangan – layang-layang
kelonok - betis
kenjot – goyangan pantat
kerasaan – terasa, perasaan
ketulahan – mendapat balasan karena durhaka
ketulangan – tulang tersengkang ditenggorokan
kiau – panggil
kibah / kibas – kipas dengan tangan / kain
kicap-kicap – mengunyah dengan berbunyi
kidat – ketat (untuk pakaian)
kijil – genit
kijim – pejam mata
kijing – kerang sungai
kijip – kedip mata
kikih – kais
kikit – kondisi jari yang selalu seperti terenggam
kilan – jengkal
kilar – kerling mata
kilau – makan tanpa nasi (khusus lauknya saja)
kileng – lambat besar
kilir – asah
kilum – tak ada gigi
kima – kancing
kiming – dipegang-pegang
kimpus – semakin kecil (pantat)
kimul-kimul – sentiasa mengunyah (tak ada gigi)
kindai – tempat penyimpanan beras
kipai – terpelanting, terlempar
kipit – sempit
kipung – makan ikan saja
kirip – mengecilkan kelopak mata / cahaya lampu tidak terang
kisut (bakisut) - ngesot, kempis, berkerut (kulit)
kitar – beralih sedikit, bergeser sedikit
kitihan – makanan ringan
kiting-kiting – dijinjit
kiwa -kiri
kiwang - dipotong sebahagian kecil

kiyau – panggil
koyo – sombong
kuantan – periuk
kubas – luntur warna
kubui – siram
kudup – lampu tak terang
kuhup – disimpan, terkurung dalam keadaan panas
kujuk-kujuk – berjalan tanpa tujuan yang pasti
kukuar (kakuar) – galah
kukulai – burung hantu
kukut – diambil dengan kasar dan banyak menggunakan tangan
kulaan – saudara dekat
kulacak – diremas, dijamak, dicakar
kulahai – bongkar
kulanda – sirsak / nangka belanda
kulang kisar – gelisah
kular – kuyu (mata), sendu
kulayak – di buka
kulimbit (kalimbit) – kulit
kulir – malas
kuluh – pelit, rakus makanan
kumai – seisi rumah
kumbah – mengibas kain untuk membuang sampah
kumpa – pompa
kumpai – rumput
kumpang – sarung parang, pisau, keris atau pedang
kumpai – rumput
kunat – tanda pada kulit bekas luka
kuncang – goncang
kungkuak – kokok ayam
kunyuk-kunyuk – mundur mandir
kurihing – senyum
kurinah – sengaja, khusus
kuring – koreng, kudis
kuringis – merintih (kesakitan), teresak-esak
kuriping – bersisik
kuritis – dikorek menggunakan kuku jari
kurup – redup
kusai – oles
kustila – pepaya
kutal – guntingan rambut tak rata
kutang – beha
kutil – makan atau ambil sedikit-sedikit
kutung – tudung kepala, penggal
kutub – memakan sesuatu yang kecil seperti cabe rawit yang diletakkan pada gigi bagian depan
kutupan – kudapan, makanan ringan
kuui – tua
kuya – sebut
kuyak – kupas
kuyang – hantu kepala perempuan
kuyuk – anjing
kuwitan - ibu atau bapa

L

la'ang – air dari pohon aren yang belum dimasak jadi gula merah
labar – gawat
laai – habis
lacit – meresap keluar, bocor
ladar – demam (awak)
lading – pisau
ladum – ledak
laduman – petasan
lahau – lucu
lahung – pelacur
laih – cape, penat
laip – hilang, pingsan
lajak – selalu dipakai
lakasi – cepatlah
laki – suami
lalaran – jemuran yang terbuat dari tali
lalungkang – jendela
lamak – gemuk
lamari – lemari
lamas – tenggelam
lampin – kain kecil untuk selimut atau alas
lanah – cair
lancat – sakit celah kaki (kutu air)
landap – tajam
landas – air deras
landau – tidur kesiangan (bangun kesiangan), betis
langgar – surau / madrasah
langis – habis tak ada yang tertinggal
langkar – cantik, ganteng
langkut – gigi bagian bawah kedepan
lanjar – panjang akal, mencapai jarak yang jauh
lanji – genit
lanjing – keadaan yang mengelebeh (seperti getah) / duwer
lanjung – tas besar yang terbuat dari rotan dan biasanya diletakkan dibelakang punggung (tas ransel)
lantih – orang yang berbicara terus, biasanya perempuan, ceriwis
lanting – rakit yang terbuat dari bamboo yang disusun
lapah – capek
lapai – menyapu tubuh dengan air
lapak – alas
larang – mahal
larangan – kekasih, pacar, atau tunangan
lareng – garing
larut – hanyut, keadaan seseorang yang lain dari biasanya
latang – rasa air macam hangus
latat – warna hitam
laung - pakaian adat pahlawan banjar (topi berbentuk kerucut)
laus – sejenis tumbuhan macam lengkuas
lawan / awan / wan – dengan
lawang – pintu

lawas – lama
lawatan – pergi memenuhi undangan.
layat – liat, melempem
layau – melimpah, merayau, menyimpang ketempat lain
layip – pitam, marah sekali
layur – dilalukan diatas api supaya layu
lenyak / linyak - hancur seperi bubur
libak – kawasan berlopak / atau berlubang sedikit
libas – sudah habis musim
libur – api yang besar
licak - becek
lihum – senyum yang ditahan
lijau – basah dan berair
likah – kata tambahan / penegas bermaksud seperti begitulah!
likat – kental
likit – menyalakan api
lilik – memandang, mengincar (ingin)
lilip – memasukkan lipatan hujung / tepi kain ke bawah kain atau tilam dsb
limbah – terjatuh dari pautan asalnya / setelah
limbak – tumpah, melimpah karena penuh
limbui – basah kuyup oleh peluh
limir – lembek macam berair
limut – berlumur dengan minyak yang banyak
limpak – penyok (besi / plat yang terbentur sesuatu), penyok
limpar - lempar
limpas – terlampau penuh
limpat – melebihi hari
limpih – penyek / gepeng
limpua – berlebih
limpuar – penuh hingga meluber
linak – becek
lincai – diinjak-injak
lincip – runcing / tajam
linek – lumat
lingai – kawasan semak yang telah dibersihkan
lingir – tuang air ke cangkir
lingis – habis tak tinggal sisa
lingkah – hilang kesan warna / kotoran
lingkang – langkah
lingkuk – bengkok
lingkup – dikemaskan (kelambu / kain)
lingo – jemu, bosan
lingsak / lungsak – luka, kulit tergesek, lecet
lintip – mengecil
lintuhut – lutut
lintuk – lemah, lemas, loyo
lipas – kecoa
lipih – lipat dan masukkan kedalam, gepeng
lipung – melepasi, melebihi
lipus / lupus – melebihi
liput – ditudung rapat
lirip – iris

liso - layu (buah yang terlalu tua)
liung - ditinggal, tidak dikira, belok
liup / liut - pingsan
liut - menjadi lemah
liwar - terlalu
luai - sejenis penyakit tanaman
luak - muntahkan
luang - lubang
lubak - lubang pada jalanan
lucung - terlepas
ludus - jalan dalam semak yang sudah terang karena sering dilalui
luhau - orang yang banyak cakap (biasanya lelaki)
lukup - tindih dengan badan
lului - lepas (celana)
luluk - kawasan tanah yang berlumpur
lulun - menggulung benda panjang dan besar (seperti ambal atau tikar)
lulunggang - jendela
luman - belum
lumbah - lebar (kain)
lumbus - terlepas dari ikatan atau pegangannya dan jatuh ke bawah,
lumor - lumur, sapu
lumus - habis bulan
lunau - becek
luncup - runcing, lancip
lundu - sejenis ikan sungai yang berduri tajam
lungkas - suara yang jelas dan tegas
lungkup - ditutup / ditindih dengan badan
lungsak / lingsak - luka, kulit tergesek
lungur - botak pada kepala
lunta - jala ikan berbentuk bulat yang dilempar
luntang-lanting - tidak tentu arah
lunuk (batis) - bagian belakang betis yang berdaging
lupus / lipus - melebihi
luput - tidak kena sasaran
lusukan - ikan gabus yang beranjak besar
luwau - lubang yang sudah besar
luyuh - melepuh
luyut - lemah

M

mangas-angas - tanggung
maanjal - memantul mengganjal
maanyat - lembut dan boleh mengganjal (tilam)
maarit - menahan rasa sakit
maasi - patuh
mabuk - ketagihan
macal - degil, nakal
madam - pergi merantau
madat - candu
madayi - patutlah

magan – boleh
magun – masih
mahadang – menunggu
mahalabiu – berkata mengada-ada, bercanda menggunakan anekdot
mahalarat – doa selamat untuk kebun
mahampinak – memelihara
mahapak – mengolok-olok, melecehkan
maharagu - memelihara, menjaga
maharam – mengeram
mahayaakan – menghawatirkan
mahing – liat, keras (kayu)
mahingak – susah bernafas
mahingal – nafas tersengal-sengal
mahingut / mahiut – mencium bau yang kuat
mahir – sudah terbiasa
mahirip – serupa, sama, seakan-akan
mahulut / mahuhulut – mengejek
mahung – bau yang berasal dari binatang kutu busuk
mahuruni – menemani, menjaga, melayani
maigau – mengigau
maigut / mainyut – rasa sakit seperti ditusuk-tusuk dari dalam, menggigit
mailan – terjaga dari tidur
mailangi – silaturahmi
maingkang – jalan mengengkang
maingking – berjalan biasa dengan cepat
mainyut / maigut – rasa sakit / seperti ditusuk
maitihi - meneliti
maka am – oleh itu, itulah
makacil – bibi
malacung – melompat, terlempar
malah – haus hendak minum
malala – membuat minyak dari santan kelapa
malalap – memotong halus-halus (sayur-sayuran)
malalar – merebak, melebar
malalur – tidur hingga siang, lambat bangun
malandau – terlambat bangun pagi
malapuk – lepak
malarak – mengembang, kembang
malaran – lumayan / sekurang-kurangnya adalah juga
malatik – baru tumbuh, api kecil yang bertebaran
malatup – melecet / pecah
malibur – api besar dan naik keatas
malikap – melekat / menempel
malilik – teringin, melirik
malingur / mandingur – berbau yang tidak enak
malining – mengkilat
mamadar – nasi sudah masak tapi dibiarkan supaya kering, berbaring-barang setelah terjaga dari tidur
mamair – memancing ikan gabus dengan kail panjang yang umpannya kodok dengan cara digerak-gerakkan
mamak – empuk
mamancuk – makan rujak

mamanda – salah satu kesenian tradisional suku Banjar
mamandir – membicarakan
mamandirakan – membicarakan
mamarina – saudara dari bapak / ibu
mambada'i – pantas, wajar saja
mambangsing – mengganas
mambarangat – rasa panas terik matahari
mamicak – kuat tidur
mampilak – putih sekali
mampunut – keadaan membesar dan timbul membengkak seperti bisul
manabun – menyembunyikan
manahakan – membayangkan
manambirau – menggertak
manangkul – menyangkal
manau – ikan timbul kerana mabuk (musim banjir), sejenis rotan (kecil)
mancabur – jatuh / tercebur dalam air (benda besar)
mancacau – lari dengan cepat / laju
mancaplok – jatuh kedalam air (benda kecil)
mancaricit – suara yang timbul akibat gesekan
mancarucus – berbicara cepat
mancarunung – mengkilat, berkilau
manciar – meleleh air liur
mancicing – pecut lari / lari ketakutan
mancigu – cegukan / tersedak
manciling – membeliakkan mata, terbelalak, seperti mata yang mau keluar
mancirat - bersinar
manciruk – masuk dengan cepat (dalam air)
mancok – rujak, makan buah-buah
mancuir – tinggi
mancurat – memancur, muncrat
mandah – terbakar
mandai – lauk dari kulit cempedak
man da i – patut saja
mandam – diam terpaku
mandangani – menemani
mangalihum – berbohong
mangalunyor – pergi berlalu, meluncur
mangangarun – bekerja mengambil upah mamanan padi ke daerah lain
manganyim – keadaan yang terlalu dingin
mangaradau – berbicara tak tentu arah, asal bicara
mangaramput – berbohong
mangaruh – mendengkur
mangarumbungi – mengelilingi sesuatu
mengawah - memasak dengan wajan besar
mangayuh - berkayuh
mangayumuh – berbicara tak jelas seperti sengaja hendak menyembunyikan sesuatu
manggah – penyakit asma, napas tersengal-sengal
manggalugur – api besar
manggalur – bunyi menderu
mangganang – merasa rindu, kangen
manggani'i – menolong, menemani
manggarunum – bersungut, mengomel, menggerutu

manggiring – mengikut
manggisit / mandisit / gisit – nyaris / hampir saja
manggurak – mendidih
mangincang – berjalan cepat
mangkir – mengelak
manguliat – menggeliat
maniniwah – ada-ada saja
maniring - melihat
maniwas – menuduh (menyalahkan orang lain)
manjalujuk – rasa hendak muntah
manjul – memantul
manjuur (manyuur) – berlalu pergi
mantuk – baru saja, barusan
manuala – sangat tua, lama
manugal – menanam padi di gunung
manuh – pendiam
mantuk mara – pergi balik (pulang pergi)
manuala – sangat tua / lama
manuha'i – menjadi ketua
manukangi – mengerjakan
manukar – membeli
manumat – usaha memulai kerja
manungkali – betapung tawar (ritual sebelum memulai suatu acara)
manyahut - menjawab
manyalngit – rasa terlalu panas, pedas
manypung – mendekut burung
manyinggai – menyahut
manyinggahi - berhenti jalan untuk bertemu
manyingkai – membuka
mara – maju / datang
maragat – mengambil jalan pintas
maraha – tak apalah!, biarlah!
maram – mendung
maramtam – muka yang besar
marancis – terpercik
marangut – masam muka, cemberut
maras – kasihan
marasap – meresap
marat – rasa makanan yang tidak enak
marau – rambut tak berminyak
marawa – menyapa
marga – karena
mariga – kekenyangan makan keluar bunyi
marimis – gerimis
marina / mamarina – saudara Ibu / Bapak
marinaan – anak saudara
maririp – menghiris atau memotong halus-halus (sayur-sayuran)
marista – sedih
maritam – pulasan, jenis buah seperti rambutan
mariwa – melihat jerat, perangkap, jaring dsb
maropeng - berpupur tebal
maruwai / miruwai – hubungan antara menantu dengan menantu, besan

maruut – sangat berat
masigit – mesjid
matan – dari / asal mula
matuha – bibi tertua
mati / pati – tak berapa
mauk – mabuk
maulah – membuat
maumat – bbisa ditarik-tarik (flexible), elastis, lentur
maunjun – memancing
maunyt – lentur (seperti per pegas yang ditekan) / menganjal
mawada – mengejek
mawah – risau, bimbang, susah hati
mawaluhi – menipu
mayu – cukup
melacung - terlepas
memadar - tidur-tiduran / memanaskan (nasi) dengan api yang kecil
mimak – jinak
minek – pening / pusing
mingar – hidung besar
mingsang – sengau
minik – pening / halus
minjangan – rusa
mintuha – mertua
miris – bocor
mitak – hidung pesek
muak – muntah
muar – benci
mucai – tak terurus
mucil – cerewet
muha – muka, wajah
muhara – muara / awal / depan
mukana – kain untuk sholat khusus wanita, mukena
mukung – lengkung
mulai – cerewet, banyak bicara
mulud – maulud
mulung – jelaga / hitam pekat
mumui – berdarah dengan banyak
mumut – rapuh, mudah koyak (kain)
mun / amun – jika
mungau – tak senonoh
muntung – mulut
muriat – rasa tak enak badan, seperti mau demam
muring – kotor
muru – cuaca mendung
musil – kotor
muyak – jemu / bosan

N

nahap – teguh, tahan
namuni – menemui

nanar – senantiasa sama, tidak berubah
nandu / pinandu – kenal
nang – yang
nangguh – tebak / agak
napa – kenapa
napa-am – itulah!
naran – betul, benar
nauhan – orang yang serasi bercocok tanam atau berternak, serba jadi
naung – teduh
naya – itu
ngalih – susah
ngaracat – mengecut
ngaran – nama
ngayatap – tak berhenti buat kerja (kerja kecil-kecil)
nginang – makan sirih
nginging – bunyi berdengung di telinga
ngingir – rasa linu di gigi
nginum – minum
nguliat – mengeliat
ngulintar – curi tulang
ngulintir – terkeseng-keseng
nimbai / timbai – membuang
nini – nenek
ninip – amat berhati-hati, teliti
nitu – itu
niya – ini
nuheng – membelah dengan kapak
numbi – naik taraf, membesarkan (rumah)
nungkali – menepung tawar (ritual selamat)
nyaman – sedap, enak, senang
nyanyat – ketagihan, mau lagi
nyarak – sinar yang makin terang
nyatap – pekerjaan yang tak pernah selesai tapi tak berhasil
nyinggahi – singgah, mampir
nyingga'i – menyahut panggilan

O

obah – ubah
odor – uzur, tua, lemah
ogoran – taruhan
ojor – odor
oko – baoko
oleh - koleh
omeh – cerewet
opor – masakan, pindahkan

P

paasian – patuh, menurut (kata orang tua)

pacahan – uang receh
pacang – untuk, agar, bakalan
pacirin – air selokan
pacul – lepas, tanggal
padahi / padahkan – sampaikan
padak – hidung rasa tersumbat
padar – panaskan di atas api yang nyalanya kecil
padu – dapur
padudian - paling belakang
pagat – putus
paharatnya – merasa lebih hebat
pahau – lantang atau nyaring
pahuluan - orang yang berasal dari desa
paikat – rotan
painjinan – tempat memesis getah keping
pair – diseret / bambu panjang untuk memancing ikan
pais - pepes ikan / kue dikukus dalam daun pisang
paja / pekasam - ikan yang diawetkan
pajah – padam lampu / api
pajal – ditimbun, benam
pakacauan – kobokan
pakaian – perhiasan
pakulihan – pendapatan
palak – rasa tidak enak pada mata karena asap api
palampang – halang ditengah-tengah
palingau-palingau – tengok kiri kanan, melihat kebelakang
palilak – buah teratai
palipitan – sisi kain yang dijahit
paluh – peluh
pamalar – pelit
pamali – berdosa, sesuatu yang dilarang
pambakal - kepala desa
pambarangan – sembrono, menaruh benda sesuka hati
pamburisit – penakut
pampah – dilanggar
pampam – lubang yang tertutup, buntu
pampijit – tungau
pamugaan – permulaan
pamuung – bahagian tulang atap rumah
panambaian – permulaan
panat – penat
panau – panu
pancarikinan – kelontongan
pancat – ciut
pancau – tinggi
panci – periuk
pandal – alas
pandir – bicara
pandit – surut
pandudian – paling terakhir
pang – lah!
pangkih – potongan kayu

pangkung – pukul dengan menggunakan kaya panjang
pangsar – menahan rasa yang teramat sakit
paninian - nenek moyang
panjar – bayar di depan
panjau – tinggi, jangkung
pantar – sebaya
pantau – lempar
panting – sejenis ikan yang durinya tajam / musik tradisional khas Banjar
papaci – pecahan kaca
papadaan – sesama kita
papai – dileraikan dari tangkai, dicipratkan
papajangan - tirai pemisah
papajar – pengeras (pengobatan tradisional)
papak – penuh, tepuk (tapak)
papari – sejenis buah untuk sayuran
paparujuk – berjalan mundur-mandir tak dapat benda yang dicari
paparutan – isi perut
papatin – hari istimewa, andalan
papikang – kelengkang
papikat (pipikat) – ajimat, benda yang dipercaya membawa keberuntungan
papuyu – ikan betok
parada – bahan berkelip-kelip dibaju atau kertas
paragahan – pura-pura, menunjuk-nunjuk
parah – peras
parak – dekat
paranah – jenis hubungan keluarga
parani i – pergi menyusul
parawaan – ramah, suka menegur
paraya – tak usah, tak perlu
pariannya – misalnya
paribasa – umpama
parigal – kelakuan
paring – buluh
pariannya – misalnya
parnum – perumpamaan
parudan – alat untuk memarut kelapa
paruna – cantik, kacak
parung – panggang / bakar
parut – perut
pasahapan – sajadah
patak – sembunyi / kuburkan
pates – tapis
pati – tak berapa
patis – petis
patuh – kenal, sudah biasa
patuhan – kenalan
pauncitan – paling akhir
paung – benih
pawanian – orang yang tidak kenal takut, berani
payat – suara parau, suara yang hilang saat berbicara
payu – laku
peceran, pucirin – limbah yang berasal dari dapur

pembabal - lambat menerima
penjanak - penglihatan
pian - anda
picak - buta
picik - pencet, tekan
piit - bersembunyi
pikul - ukuran dalam satu karung
pilai - miring / bengkok / tidak pas posisinya
pina - seolah-olah
pinandu - kenal
pingkalung - lempar dengan kayu / benda panjang
pingkur - tidak lurus / bengkok
pingkut - pegang
pinjung - penjuru, terpencil
pintang / pintangan / tapintang - mentang-mentang / kebetulan
pipikangan - pangkal paha sebelah dalam, selangkangan
pipikat (papikat) - ajimat, benda yang dipercaya membawa keberuntungan
piragah - pura-pura, menunjuk-nunjuk, sok
pirik - di ulek-ulek
piruhut - pegangan kuat supaya tidak terlepas
pirut / perot - miring, tidak pas kedudukannya
pisit - kencang (ikatan), ketat
puang - kosong
pudak - pandan
puga - baru, yang permulaan
pukah - patah
pukung - bayi dibuaian dalam keadaan duduk
pulang - lagi
pulir - sapu bersih
pulun - menggulung benda panjang dan besar (seperti tikar)
pumput - pikiran yang buntu
punah - lunas
pundung - bedung
pundut - bungkus
pungkala - sebab, pokok persoalan
puntal - digulung (kain) / ikatan tali
puntalan - gulungan
pupu - daging paha (ayam)
pupudak - nama sejenis kue
pupuh - pukul dengan kayu dll
pupul - patah bahagian atas / hujung
pupur - bedak
puput - alat untuk meniup api kayu (dapur)
puraca - ular air, perca kain
purici - jorok
puritik - bintik
puritikan - berbintik-bintik
puruk - pakai
purun - tega, topi yang terbuat dari tanaman purun
purut - lurut, lepas.
pusang - keluh kesah, mau marah, rasa gelisah
pusat - pusat

pusut – gosok dengan perlahan dan penuh kasih sayang
putik – petik
puut – kemaluan wanita
puyau – sejenis ikan sungai seperti ikan mas

R

raat – suara serak
rabah – rebah / tumbang
rabak – tidak sabaran dalam melakukan pekerjaan
rabit – sobek, robek
racap – kerap, selalu, sering
ragap – peluk, dekap
rahai – tanggalkan satu persatu, hancur satu persatu
rahas - was-was
rahat – ketika, sedang
rajak – tikam dengan benda panjang dan tajam
rakai – rusak
rakat – akrab, akur
rakungan – tenggorokan, jakun
ramba – berdaun lebar, rimbun
rampak – tabrak
rampit – rapat
ranai – senyap, diam tak bergerak
rancak - sering
rangat – retak
ranggam – ketam kayu
ranggaman – ketam padi / ani-ani (alat untuk memanen padi)
ranggi – nekad
rangka – lahap macam kelaparan sangat / rakus
ranjah – tabrak
rantang – mangkuk susun atau tingkat
rantas – tetas, rentas / robek
rapai – tertanggal dari tangkai
rapas – rapuh, mudah hancur
rapuk – rangup
rapun – rumpun untuk tanaman
rarawaian – tidur-tidur ayam
rasuk – sesuai
ratik – sampah
raum – penglihatan kabur / dunia terasa berputar-putar
raup – himpun dengan tangan
rawa – sapa
rawis – mengayun benda tajam
rengge - jala yang dibentangkan untuk menangkap ikan
ricih – potong kecil-kecil
rigat / igat – kotor
rigi – rela
rihit – dipotong tipis-tipis
rikai – patah dahan
rikit – lengket

rimbas – menebas dengan parang bengkok
rimbat – rembat, rentap
rimpi – pisang salai
rimpeye - makanan yang dicampur dengan kacang
rimpung – tangkap dengan kuat
ringkut – badan terasa sakit karena kerja berat
rinjing – wajan, penggorengan
ripah – patah / cape
ripai – sekah
ripah – terseleo
ripu – terlalu masak / ketuaan (buah), badan terasa hancur
irit – jejer
riwang – koyak / robek sedikit
ruah – memiliki ajian tetapi bisa dilumpuhkan oleh orang lain
ruak – dituang (bukan benda cair) dari bekas seperti bakul / dulang
rubui – berlubang karena rapuh, ditaburi
rudah – ludah
ruga – lubang besar dalam tanah
ruha – keadaan yang besar, susah hendak diangkat
ruhui – selesai, berhasil, bisa, pandai bercakap tentang sesuatu
rujuk - tabrak
rukat – cakar, berkelahi
rumbih – tanah runtuh / longsor
rumpis – keadaan yang koyak dan bocor (seperti bakul)
rumpung – ompong
runggut – tarik dengan paksa
rungkang – berlubang, robek
rungkau – ambil dengan tangan
rungkui – tangkai (buah-buahan seperti anggur)
rungkup – diterkam
runggung – tak berhidung
rupak – dekat
rupui – rapuh
ruruk – tumpah / mengeluarkan barang dari suatu wadah
rurungku(an) – bangsal

S

sabak – pandangan kabur, tidak teratur / berserakan
sabuah – sebuah
sahan – pikul
sahang – lada
saharian - sehari penuh
sahibar – sekadar
saikit – sedikit
saing – rajin
saki – bersetubuh
salajur – terlanjur, kebetulan
salawar - seluar, celana
salawas – selama
salayaan – kerja tak berfaedah

salimput – selimut
salipang – termos
salipi – dompet
saluk – kepong
salukut – baker
salului – yang selalu
salumur - kulit ular
sambadaan – tambahan pula
sambat – sebut, dibicarakan, mengatai orang
samir – mewarnai rambut atau sepatu
sampak – sampai batas (rapat)
sampiluk – daun yang dilipat untuk disikan adonan kue dsb
sampiyan – anda, kamu (halus)
samparaka – tidak bersyukur, tidak sadar
sampuraka – sempurna, bagus
sampak – tersambung lagi, bertemu kembali / sua
sampurut – memeluk tubuh karena sejuk
samunyaan – semua
sanayan – hari senin
sanda – gadai
sandal – sendal
sandat – terhenti, tidak bergerak karena suatu keadaan
sandawa – belerang
sandu – buat hal sendiri
sanga – goreng
sangit - marah
sangkal - jengkel
sangu – bekal
santuk – kena bagian atas karena terlalu tinggi
sapalih – sebagian kecil
sapambarian – artinya “terserah mau dikasih berapa”
saput – selimut
sarak – bercerai suami isteri
sarana – tidak usah
sarantang – kemana-mana selalu bersama
sarbu – serbu / samar / mirip
sarianan – sehari penuh
sarik – marah
saru – panggil
saruan – undangan, menjemput
sarubung – tenda / tarup, tempat menyediakan masakan bila ada undangan
sasah – kejar
sasain – semakin
sasar – semakin
sasarudup / sasarusup – berlari-lari dalam semak
sasingut / sisingut – kumis
sasingangan – kain batik banjar (kain Adat khas suku Banjar)
sasuduk - jala bulat untuk menangkap ikan
satayuhnya – dibiarkan begitu saja tidak dirawat
satua – binatang
satumat – sebentar
satumbang – semenjak / ukuran jarak

satup – stop / makanan kolak tapi tidak menggunakan santan
saumuran – seumur hidup
saung – adu, laga
sawalas – sebelas
sawat – sempat
sayat – iris, potong
selipang – tarmos, tempat simpan air
selului – yang selalu
siang – bersihkan (umumnya untuk membersihkan ikan atau rumput)
sidin - beliau
sigar – segar / sehat
sihai – cuaca terang atau cerah
sikap – cepat
silang silu – bersilang-silang
silih – ganti pakaian
silip – simpan dengan baik
simbah – tepis
simbanan – senang dan respon bila diajak main-main (biasanya kucing)
simbur – siram
simpun – kemas, susun rapi
simpurut – peluk tubuh karena kedinginan
sindu – badan yang tegap
singgah - mampir
singgang – duduk yang miring / tidak pas kedudukannya
singkai – buka
singkal – otot terasa sakit atau pegal
singkip – tidak punya uang
singkum – mengemas benda panjang seperti rambut atau rumput yang menjalar
singlang – juling
sintak – tarik dengan cepat dan paksa
sintar – senter, lampu sorot
sintup – terdiam dan tertunduk
sipung – tongkeng ayam
sirau – memadamkan api
sirit – seret / lirik
sisil – menguliti kulit binatang
sisingut – kumis
sisipuan – tersipu-sipu / malu-malu
sisiur – capung
siup – pingsan
suah – pernah
suak – jambul / seperti baterai yang lemah
suang – anting-anting, giwang, pearcing
suar – lampu sorot
suduk – tikam / tusuk
sugih – kaya
sulah – dahi luas / bagian kepala yang rambutnya rontok
sulait – terbelit
sulukut - bakar
sulum – masukkan dalam mulut
sulungan – kolong
sumangka – buah semangka

sumap – kukus
sumbalih – sembelih
sumpal – tutup lubang (seperti botol)
sunduk – kunci (pintu, tingkap)
sunding – bunyi yang menyakitkan telinga
sungkal – gali
sungkup – menyembunyikan muka / badan
sungsung – lebih awal
sunyaan - semua
supan – malu
surangan – sendiri
surati – itik peranakan itik alabio dan itik jepon
surung – suguhkan
surui – sisir rambut
susuban – tertusuk benda tajam
susudu – sendok
sutil – mudah
suuk – dating dengan diam-diam

T

taarunuh – mengerang menahan kesakitan
tabah – sebesar tapak tangan
tabahira - berak dalam celana
tabala – peti mati, keranda mayat
tabarubui – berciciran
tabarukat – terbungkar akar
tabarungan – bersamaan
tabarurut / tabalurut – terlurut
tabarusuk – terperosok
tabas – tebas
tabat – empang
tabirangkang - terbuka kedua belah kaki
tabuan - lebah besar
tabuk – membuat lobang
tabulaning – terbeliak
tabulirit – tercecer
tabun – sembunyi
tabuncalak – terbeliak
taburahai – terburai
tacabur – terjatuh dalam air
tacakuk – tercekik
tacut – jagoan
tadas – lut (tajam)
taduh – teduh
tadung – sejenis ular kobra
tagah – semak, belukar
tagai – dibiarkan tak bertutup/ sengaja ditunjukkan
tagak – nampak seolah-olah
tagaknya – nampaknya, seolah-oleh
tagal – tetapi

tagalimpas – tergelincir
tagar – karat
tagipak – tersenggol
taguh – kuat, tahan ditusuk
taguk – telan
tahaba / tahaga – terjumpa
tahangkang – terkangkang
tahangkup – terbentur
tahanjat – tersentak
tahir (i) – melunaskan hutang, membayari
tailan – terjaga dari tidur
tajak – menanam / alat pertanian berupa besi bertangkai untuk membuka lahan
tajalak – kelihatan isi dalam
tajalipuk – terjatuh (sedikit kehadapan)
tajarungkup – jatuh tertiarap
tajihing (takujihing) – terkoyak menampakkan isi
tajuhing – gigi yang menonjol keluar
tajun – terjun
tajungkalak – terjatuh kebelakang
tajungkang – terbalik / tertelentang
tajuramba – terjatuh dari depan
takai – sentiasa tersedia
takalidup – termasuk kedalam
takalulung – mengecut dan bergulung
takambit – bercantum
takarinyum – tersenyum
takariup – semakin mengecil
takipai – terpental
takipik – tersentak ketika tidur (biasanya bayi)
takisir – mengending,
takujajang – lari lintang pukang
takujihing - terkoyak menampakkan isi
takulayak – tercabut kulit
takulibi – mencebikkan bibir, mencibir
takulidas – kulit terluka
takun (i) – tanya
takurihing – tersenyum
takuringis – hendak menangis menahan sakit
takuringsing – berkerut muka kerana menahan sakit
takurisit – perasaan teramat takut
takurusum – berkerut muka kerana menahan sakit
takusasai – terkoyak kulit, berhamburan
takutan – takut
talabang – perisai
talah – selesai
talam – dulang
talasan – kain basahan
talih – tembolok
talimpuh – bersimpuh
talu – tiga
talukup – tertiarap
taluwalas – tigabelas

tamam – teguh
tambal – tampal
tambang – biaya atau ongkos (biasanya untuk jasa angkutan)
tambarungan – tempat mengisi ikan tangkapan
tambirau / timbirau – sergah
tambuk – makian kasar / telur busuk atau rusak
tampai – memperlihatkan
tampias – kecipratan air hujan
tampirai – alat menangkap ikan, macam lukah
tampiyaan – bengkak pada bahagian pangkal paha
tampulu – mumpung, kebetulan
tampungas – mencuci muka
tampur – ditiup (angin)
tamur – pecah berkecai
tanai – tadah
tandak – endapkan
tandar – alihkan, geser
tandik – menari
tandu – usung
tangat – tegah, larang
tanggalung – tenggiling
tanggar – meletakkan di atas kompor untuk dipanaskan
tangguh – tebak
tanggung – tutup kepala / topi
tangguk – alat untuk menangkap ikan
tanghari – tengah hari
tangking – tangkai
tangkui – topi
tangkuluk – tudung kepala yang terbuat dari kain
tangkap – dua benda yang didempetkan dengan posisi dari atas ke bawah
tangkur – ketuk, alat kelamin buaya
tantadu – belalang mentadu
tantan – berulang-ulang
tantaran – pancing
tapai – tape
tapajal – terbenam
tapak – tepuk
tapakalah – dikalahkan
tapal – ditutupi
tapaling – terbalik, atas jadi bawah, depan jadi belakang
tapalurut, tabalurut, tabarurut
taparungguh – keliru
taparaung – bersamaan
taparunuk – bahagian badan yang agak gemuk
tapas – cuci kain
tapasan – kain cucian
tapatak - terbenam
taperancing – terpercik
tapih – kain sarung
tapintang – kebetulan / mentang-mentang
tapirit – tersangkut
tapulilit – terbelit / bicara yang tidak jelas pokok permasalahannya

tapulingaan – kebingungan
tapuntal – terbelit
tapuracik – terpercik
tapurancing – terpercik
tarabang – terbang
taradak – menyemai bibit padi
tarai – coba
tarait – berkait
tarbang – alat perkusi seperti rebana
taruhan – judi
taruhi – membayar
tarukui / taparukui – pendapat sama
tasalait – terbelit
tasalihi – keseleo
tasarudup - tersungkur
tasarungku – terjatuh ketika berlari
tasmak – cermin mata
tasulait – terbelit dengan posisi saling silang menyilang
tataguk – burung hantu, tertelan
tatai- disusun sebelah menyebelah
tatak - potong
tatakang – tidak bisa bergerak
tatamba - obat
tatandak – berkumpul dibawah (air)
tatangkun – para-para
tatangkut – angkut-angkut (sejenis serangga rupa macam tebuan)
tatas – putus
tatawa – ketawa
tatiharap – tertiarap
tatilantang – terjatuh dengan posisi terlentang
tating – diacungkan
taukung – terkurung karena sesuatu keadaan
tawak – lempar
tawas – obat air
tawing – dinding
tawir – kain penghadang, langsir
tayur – pancurkan
teken - paraf
tihang – tiang
tiharap – tiarap
tihir – habiskan sampai kering
tiis – air yang semakin susut
tikap – lekat pada dinding
tikar - alas tempat duduk yang terbuat dari serat pohon
tikas – batas
tikil – benda kecil yang menyebabkan permukaan tak rata
tikin – tekan
tilam - kasur
timbang – lempar, campak
timbaku – tembakau
timbuk – timbus
timpak – mata parang atau pisau yang sompak

timpang – alat menangkap ikan, lukah
 timpas – tatak dengan parang panjang
 timpel – benda di sangkutkan
 tinghui – bersiul
 tingka – timpang
 tingkalung – melempar menggunakan benda panjang seperti balok
 tingkau – tinggi
 tingkaung – merangkak
 tingkung – tangan tak lurus
 tinjak – tendang dengan kaki
 tiring – melihat
 titik – membuat / membaiki parang / pisau
 titir – berulang-ulang
 tiwadak – cempedak
 tiwas – tuduh
 tuangan – bekas cetak
 tubal – warna kain bertompok-tompok
 tuduhi – ajari
 tugal – membuat lubang untuk menanam benih
 tugul - tekun
 tuha – tua
 tuhing – memotong kayu (benda keras) dengan kapak / parang
 tuhuk – penat karena dilakukan berulang kali
 tukar – beli
 tukul – palu
 tukun – lempar menggunakan benda kecil
 tukup – tutup
 tulai – bosan
 tula – pergi
 tula – warna yang tidak rata
 tumang – kulit berlubang-lubang seperti ubi
 tumatan – sejak itu
 tumbang – banting tulang
 tumber – heboh
 tumbi – tambah,
 tumbung – bagian
 tumbung nyior – bahagian dalam kelapa
 tumbur – ribut
 tumbus – tembus, berlubang pada bagian bawahnya
 tumpalak – menimpakan kesalahan
 tumpang – bertindih
 tundun – tandan (pisang)
 tung – panggilan untuk anak atau orang yang disayang. Berasal dari kata bauntung
 tungalihan – susah payah
 tungap – makan dengan mulut
 tungau - binatang kecil yang suka mengigit
 tungkal – tepung tawar
 tungkaran – halaman rumah
 tungkih / tuhing – dikapak
 tungkup – ditutup dengan tudung
 tunjul – tolak
 tunti – turut, susul

tuntum – teguk, gogok
tuntung – selesai
tunu – mencucuh
tureng – berjalur
turiang – sisa-sisa padi di sawah
tutuh – memotong dahan
tutui – ketuk, memukul dengan kayu
tutuk – tumbuk (macam tumbuk sambal)
tutuh – memotong dahan pokok
tuup / tuhup – tutup
tuyuk – tumpuk

U

udak – mengolah makanan sambil diaduk
udal – punggah, pindahkan makanan ke bekas lain
udap – percikan ikan pada permukaan
udar - keroyok
ugah – alih
ugai – mencari sesuatu sampai ketemu
uhu – tidak ada kualitas
uji – manja
ukang – gigit
ulah – bikin
ulai – pusing
ulatih - jagung yang dibakar
ulihan – pendapatan
ulun – saya
uma – mama
umai – amboi
umbas – buas
umpah – boros
umpat – ikut
umu – sabun
una – luak
unda – saya
undam – besen / dulang kecil
undang – udang
undas – sering dipakai, andalan
unduh – mengambil buah dengan dipanjat, digoyang sampai jatuh
ungah – menunjuk-nunjuk kesukaan, manja
ungal – bergerak
ungap – buka mulut
unggal – tidak teguh, bergoyang
unggut –angguk
ungkai – membetulkan kekusutan, menunjukkan benda yang tersembunyi
ungkap – buka
ungkui – keadaan badan yang sudah tua
ungkung-ungkung – duduk termangu-mangu
ungkusi – menanggung perbelanjaan
ungut – termenung

unjuk – beri
unjun – pancing
unjut – jauh dipedalaman
unjut-unjut – terhenjut-henjut
untal – makan dengan cara terus telan
untalan - memakan sesuatu dengan cara ditelan dengan tujuan kekebalan tubuh
untuk - kue bulat yang terbuat dari tepung
unyai – mengacak-acak rambut
upal – sudah banyak di nasehati
upang – bersandar / berpegang
upong – sundang kelapa
urah – ejek
urak – buka
urang – orang
urangan – patung untuk menakutkan burung disawah
urik – rintik
uroi – menjemur padi di matahari
utau – bahasa isyarat
utuh – nama gelaran bagi lelaki
uyah- garam
uyuh – lelah

W

wadah - tempat untuk isi sesuatu
wadai – kue
wadam – waria, banci
waham – salah sangka, keliru
wahana – alamat, pertanda
wahin – bersin
waja – baja
wajan - tempat untuk memasak
wajik - kue bulat manis warna coklat yang terbuat dari beras ketan
wakar – penjaga malam
wala – nakal, bandel
walanda – Belanda
walang – batal
walar – lumayan, mending
walatih – jagung yang dibakar
walatung – rotan besar
walih – pasti
walik – ayam berbulu keriting
waluh – labu
waluhi - ditipu
walut – belut
wan – dan / dengan
wancuh – sendok nasi
wangal - bebal, nakal
wangsul – keluar, muncul
wani – berani
wanyu – lebah

wapak -ajimat
warah – olok- olok
warang – besan
warangan – besan
waras – sembuh
warik- binatang kera
wasi – besi
wadak – kasai
wagas – sembuh
wagil – sering
watas – batas
wayah – saat
wayahini - sekarang
widay – kere,tirai
wihang – rahang
wilanja – belanja
wisa – bisa

Y

yaksa – raksasa
yakut – (permata)

Catatan :